

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan:

1) Bentuk Penyajian *Nggua Uta Bue dan Oro*

a) Tahap awal

Mera ata Du,a (musyawarah tua adat), *Teo Nggo* (Gantung gong), *Dhawe Kanga* (membersihkan pelataran adat), *Kewo Ule Au* (cari ulat bambu), *Tu are Nggua* (antar beras), *Tau ola roe* (membuat tempat sesajian), *Keti Uta* (petik sayur)

b) Tahap Penyajian

Nggua Uta Bue, Oro

c) Tahap Akhir

Tahap akhir dari *nggua uta bue* yaitu Upacara Gawi sebagai tanda bahwa upacara *nggua uta bue* telah selesai

2) Makna Nyanyian Oro

Makna nyanyian *oro* adalah (*Bhea ria ngama ngala*) sebuah ungkapan sukacita, bahagia atas hasil panen dan ucapan syukur kepada Tuhan dan Leluhur karena masih diberikan berkat berlimpah atas tanah dan kekayaan alam yang bisa dimanfaatkan masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidup mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu :

- 1) Mosalaki dan seluruh masyarakat adat desa Wolomage untuk terus menjaga dan melestarikan budaya *nggua uta bue* dan *oro*

- 2) Pihak desa bersama mosalaki perlu membukukan tradisi *nggua uta bue* sehingga masyarakat bisa memiliki referensi terhadap budaya *nggua uta bue* dan nyanyian *oro*